

Nama : Titin Maihas Tuti

NPM : 2213031005

Jawaban Studi Kasus Pertemuan 11

1. Tiga tantangan utama yang akan dihadapi PT. Maju Sentosa dalam transisi dari Industry 4.0 ke Industry 5.0 adalah:

- 1) Investasi teknologi dan integrasi manusia-mesin

Perusahaan perlu menyesuaikan sistem otomatisasi yang ada agar dapat berkolaborasi dengan pekerja secara aman dan efisien, yang membutuhkan biaya dan perencanaan matang.

- 2) Menjaga keseimbangan antara efisiensi dan humanisasi

Industry 5.0 menekankan peran manusia dalam proses produksi, sehingga perusahaan harus memastikan produktivitas tetap tinggi tanpa mengurangi nilai kreatif dan kesejahteraan pekerja.

- 3) Adaptasi budaya dan keterampilan tenaga kerja

Karyawan perlu dilatih untuk bekerja sama dengan teknologi cerdas dan memahami personalisasi produk, sehingga transformasi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan perubahan mindset dan kemampuan manusia.

Ketiga tantangan ini krusial karena keberhasilan transisi bergantung pada sinergi teknologi, manusia, dan keberlanjutan operasional.

2. Pendekatan manusia dulu lebih tepat untuk diterapkan di PT. Maju Sentosa. Hal ini karena perusahaan sudah memiliki infrastruktur Industry 4.0, sehingga penekanan utama saat transisi ke Industry 5.0 adalah memastikan tenaga kerja siap berkolaborasi dengan teknologi cerdas. Dengan fokus pada pelatihan ulang, pengembangan keterampilan baru, dan penyesuaian budaya organisasi, karyawan dapat memahami peran mereka dalam personalisasi produk dan kolaborasi manusia-mesin. Pendekatan ini juga membantu menjaga aspek humanis dan meminimalkan resistensi terhadap perubahan, sehingga implementasi teknologi baru dapat berjalan lebih lancar dan efektif secara bertahap.

3. Roadmap strategis transisi PT. Maju Sentosa ke Industry 5.0 dapat dirancang dalam tiga tahap:

1) Persiapan manusia dan budaya organisasi

Fokus pada pelatihan ulang karyawan, pengembangan keterampilan kolaborasi dengan teknologi, dan penyesuaian budaya organisasi agar lebih fleksibel dan inovatif. Hal ini memastikan tenaga kerja siap menghadapi peran baru tanpa mengorbankan aspek humanis.

2) Integrasi teknologi kolaboratif secara bertahap

Implementasi robotik kolaboratif, AI, dan sistem personalisasi produk dilakukan secara bertahap, dimulai dari area produksi tertentu. Hal ini memungkinkan evaluasi efisiensi dan penyesuaian proses tanpa gangguan besar pada operasional.

3) Optimasi keberlanjutan dan personalisasi

Setelah teknologi dan manusia terintegrasi, fokus pada peningkatan keberlanjutan produksi, efisiensi energi, dan kemampuan personalisasi produk sesuai kebutuhan pelanggan. Tahap ini memastikan perusahaan mencapai tujuan Industry 5.0 secara menyeluruh.

